

# Halqaah 47 – Penutup Kitab Pembatal Keislaman bagian 1

- [HSI AbdullahRoy](#)
- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A
- [Silsilah Nawaqidhul Islam](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Kemudian beliau mengatakan

وَلَا فَرْقَ فِي جَمِيعِ هَذِهِ الذُّوَا قِضَ بِيَدَيْنِ الْهَازِلِ  
وَالْجَادِّ وَالْخَائِفِ إِلَّا الْمُكْرَهُ.

Setelah beliau menyelesaikan sepuluh perkara yang bisa membatalkan keIslaman seseorang beliau mengatakan :

“tidak ada bedanya didalam pembatal-batal keIslaman yang sepuluh ini antara orang yang bercanda & orang yang sungguh<sup>2</sup>”

Sebagaimana sudah kita sebutkan ketika kita membahas tentang orang yang mengejek agama Allāh / mengejek ayat-ayat Allāh Subhānahu wa Ta’āla, apakah dia mengejek dengan maksud bercanda / bersenda gurau atau dia bersungguh-sungguh dalam ejekanya.

Sama saja apakah dia mengejek dalam keadaan bercanda atau tidak, semuanya membatalkan keIslaman. Didalam surat At Taubah ketika Allāh menceritakan tentang kisah orang-orang munafik

وَلَاتَيْنَ سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ  
وَنُلَاعِبُ قُلُوبَنَا بِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ  
تَسْتَهْزِئُونَ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ

إِيمَانِكُمْ °

Ketika orang-orang /sebagian manusia di zaman Rasulullāh ﷺ, mengejek Allāh, mengejek RasulNya & mengejek ayat-ayatNya ditanya oleh Rasulullāh ﷺ, kenapa kalian melakukan demikian?

Mereka mengatakan

إِنَّمَا كُنَّا نَسْتَلْزِمُكَ نَزْلًا وَعَبَّ

Kami hanya bersenda gurau

Kami hanya bermain-main

Artinya kami mengucapkan ucapan ini /ejekan ini bukan karena kesungguhan tapi karena hanya bermain.

Maka Allāh berkata kepada RasulNya

قُلْ أَرَأَيْتُمْ أَفْعَلْتُمْ لِي غُرُورًا وَآيَاتِي لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ لَآ تَعْتَذِرُونَ لَآ تَعْتَذِرُونَ قَدْ كَفَرْتُمْ بِعَدْوِي إِيمَانِكُمْ °

Katakanlah apakah dengan Allāh dan dengan ayat-ayatNya dan dengan RasulNya kalian mengejek? Janganlah kalian meminta udzur sungguh kalian telah kufur setelah keimanan kalian

Dihukumi oleh Allāh Subhānahu wa Ta'āla bahwasanya mereka adalah orang yang kafir karena mengejek Allāh, mengejek ayatNya, mengejek RasulNya.

Meskipun mereka beralasan ini adalah sesuatu yang permainan. Sesuatu permainan atau bersenda gurau tapi Allāh menghukumi mereka sebagai orang yang kafir.

Menunjukkan kepada kita, orang yang mengejek agama Allāh, mengejek ayat-ayat Allāh Subhānahu wa Ta'āla baik dia bersenda gurau atau sungguh<sup>2</sup> maka keduanya mengeluarkan dari agama Islām

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه

أجمعين  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته